

ABSTRACT

COOPERATION PATTERNS OF COCONUT SUGAR HOME INDUSTRY IN HARGOTIRTO VILLAGE, KOKAP DISTRICT, KULON PROGO REGENCY. 2019. MUHAMMAD RIZKI ZUHDI HARMITSANY (Supervised by PUJASTUTI & SUTRISNO). This study aims to (1) Describe the form of partnership pattern of coconut sugar home industries in Hargotirto Village, Kokap District , Kulon Progo Regency (2) Knowing the benefits obtained by coconut sugar craftsmen in running a partnership. The basic method used in this research is descriptive method. Determining the location of the study using a purposive method. The research respondents were 90 coconut sugar craftsmen in Hargotirto Village who were determined by the Proportionate Stratified Random Sampling method. The results showed that craftsmen who took part in the partnership were craftsmen with an average age of 53 years with a business average of 27 years and experience in partnership on average 6 - 7 years. The partnership pattern followed by coconut sugar craftsmen in Hargotirto Village has 3 partnership patterns, namely the General Trade Partnership Pattern, Intiplasm Partnership Pattern and Sub-contract Partnership Pattern. From the sum of the total benefit scores it was found that the partnership using the sub-contract pattern was considered quite useful with a total score of 37,29 while the general trade pattern had a total score of 28,33 and intiplasm pattern had a total score of 27,39 which meant that the two partnership patterns were considered less useful. So that from the three partnership patterns the partnership with the form of a sub-contract pattern that is most beneficial to the craftsmen who run it.

Keywords: Coconut Sugar, Partnership, Benefits of Partnership

INTISARI

POLA KEMITRAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA GULA KELAPA DI DESA HARGOTIRTO KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO. 2019. MUHAMMAD RIZKI ZUHDI HARMITSANY (Skripsi dibimbing oleh PUJASTUTI & SUTRISNO). Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk pola kemitraan industri rumah tangga gula kelapa di Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo (2) Mengetahui manfaat yang didapatkan oleh pengrajin gula kelapa dalam menjalankan sebuah pola kemitraan. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode disengaja (*purposive*). Responden penelitian adalah 90 orang pengrajin gula kelapa yang berada di Desa Hargotirto yang ditentukan dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan pengrajin yang mengikuti pola kemitraan adalah pengrajin dengan umur rata-rata 53 tahun dengan rata-rata lama usaha 27 tahun dan pengalaman bermitra rata-rata 6 – 7 tahun. Pola kemitraan yang diikuti oleh pengrajin gula kelapa di Desa Hargotirto ada 3 pola kemitraan, yaitu Pola Kemitraan Dagang Umum, Pola Kemitraan Intiplasma dan Pola Kemitraan Sub-kontrak. Dari penjumlahan total skor manfaat ditemukan bahwa kemitraan dengan menggunakan pola sub-kontrak dinilai cukup bermanfaat dengan total skor 37,29 sedangkan pola kemitraan dagang umum memiliki nilai 28,33 dan pola intiplasma 27,39 yang artinya kedua pola kemitraan tersebut dinilai kurang bermanfaat. Sehingga dari ketiga pola kemitraan tersebut kemitraan dengan bentuk pola sub-kontrak yang paling memberikan manfaat pada pengrajin yang menjalankannya.

Kata Kunci : Gula Kelapa, Kemitraan, Manfaat Kemitraan